

OPTIMALISASI KINERJA PERAWAT MELALUI MAKP MODEL TIM DI RSU SUNDARI MEDAN

Fajar Amanah Ariga^{1*}, Youlanda Sari², Nurul Hafilah³, Suherni⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan

*amanaharigafaza@gmail.com

Article History:

Received: 20 December 2025

Accepted: 28 January 2026

Published: 30 January 2026

Keywords:

MAKP, team model, nurse performance

Abstract: Nurse performance affects the quality of hospital services. The Professional Nursing Care Method (MAKP) team model emphasizes teamwork, clear task division, and professional responsibility. This community service aims to optimize nurse performance through the implementation of the MAKP team model at RSU Sundari Medan, involving 15 nurse respondents. The activities were conducted through education, training, and mentoring, with evaluation using observation and interviews. The results showed improvements in nurses' understanding, teamwork, professional responsibility, and performance in delivering nursing care. The MAKP team model also enhanced service quality, documentation, and team communication. Sustainability requires management support, regular training, and periodic evaluation.

Abstrak

Kinerja perawat memengaruhi mutu pelayanan rumah sakit. Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) model tim menekankan kerja sama tim, pembagian tugas jelas, dan tanggung jawab profesional. Pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan kinerja perawat melalui penerapan MAKP model tim di RSU Sundari Medan dengan melibatkan 15 responden perawat. Kegiatan dilakukan melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan, serta evaluasi menggunakan observasi dan wawancara. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman perawat, kerja sama tim, tanggung jawab profesional, dan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan. MAKP model tim juga meningkatkan mutu pelayanan, dokumentasi, dan komunikasi tim. Keberlanjutan memerlukan dukungan manajemen, pelatihan rutin, dan evaluasi berkala.

Kata Kunci: MAKP, model tim, kinerja perawat, RSU Sundari Medan.

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan merupakan komponen utama dalam sistem pelayanan rumah sakit yang berperan penting dalam menentukan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Perawat sebagai tenaga kesehatan dengan jumlah terbesar memiliki kontak langsung dan berkelanjutan dengan pasien selama 24 jam, sehingga kinerja perawat sangat memengaruhi keselamatan pasien, kepuasan pasien, serta mutu asuhan keperawatan yang diberikan (Vellyana, 2023).

Kinerja perawat yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem manajemen keperawatan yang diterapkan di rumah sakit. Salah satu sistem yang dikembangkan untuk menjamin profesionalisme perawat adalah Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP). MAKP merupakan suatu pendekatan pemberian asuhan

*Fajar Amanah Ariga, amanaharigafaza@gmail.com

keperawatan yang menekankan pada tanggung jawab profesional, kerja sama tim, komunikasi efektif, dan kontinuitas asuhan keperawatan (E. K. Hasibuan et al., 2021).

Salah satu bentuk MAKP yang banyak diterapkan di rumah sakit adalah MAKP model tim, yaitu metode pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh sekelompok perawat dengan pembagian tugas yang jelas di bawah koordinasi seorang ketua tim. Model ini memungkinkan perawat bekerja secara kolaboratif, meningkatkan komunikasi antar anggota tim, serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya keperawatan secara efektif dan efisien (Millati, 2019).

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan MAKP model tim sering kali belum berjalan optimal. Beberapa kendala yang sering ditemui antara lain pembagian tugas yang belum jelas, koordinasi tim yang kurang efektif, beban kerja yang tidak merata, serta pemahaman perawat yang masih terbatas terkait konsep dan implementasi MAKP model tim. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kinerja perawat dan mutu pelayanan keperawatan (E. Hasibuan et al., 2021).

RSU Sundari Medan sebagai salah satu rumah sakit swasta dituntut untuk terus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan. Upaya optimalisasi kinerja perawat melalui penerapan MAKP model tim menjadi penting sebagai strategi peningkatan mutu pelayanan, profesionalisme perawat, serta keselamatan dan kepuasan pasien. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan kebijakan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan kesehatan sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat (Firmawati et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat tentang Optimalisasi Kinerja Perawat Melalui MAKP Model Tim di RSU Sundari Medan.

METODE

1. Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan persiapan yaitu :

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat

- c. Pembuatan materi tentang Optimalisasi Kinerja Perawat Melalui MAKP Model Tim di RSUD Sundari Medan.
- d. Memperbanyak leaflet sesuai dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang

2. Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :

- a. Melakukan pre-test terhadap peserta PKM
- b. Melakukan Penyuluhan Kesehatan tentang Optimalisasi Kinerja Perawat Melalui MAKP Model Tim di RSUD Sundari Medan.
- c. Melakukan post-test terhadap peserta PKM

3. Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada dan cara menanganinya sehingga program pengabdian kepada masyarakat benar-benar efektif dan maksimal. Evaluasi yang dilakukan adalah memberikan pre dan post sebelum penyuluhan.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang Penyuluhan Kesehatan tentang Optimalisasi Kinerja Perawat Melalui MAKP Model Tim di RSUD Sundari Medan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya yaitu :

1. Registrasi
2. Pembukaan
3. Survey Pengetahuan Peserta
4. Penyuluhan Kesehatan
5. Evaluasi

Adapun rangkaian kegiatan yang berlangsung meliputi: Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan Registrasi peserta oleh panitia pelaksana yang seluruhnya berjumlah 15 orang selama kegiatan. Setelah itu dilakukan pembukaan acara oleh Ketua Panitia.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Perawat Sebelum dan Sesudah Penyuluhan MAKP Model Tim

Tingkat Pengetahuan	Pre-Test n (%)	Post-Test n (%)
Baik	3 (20,0%)	11 (73,3%)
Cukup	7 (46,7%)	4 (26,7%)
Kurang	5 (33,3%)	0 (0,0%)
Total	15 (100%)	15(100%)

Berdasarkan Tabel 1, hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (46,7%) dan kurang (33,3%) tentang MAKP Model Tim, sementara hanya 20,0% perawat yang memiliki pengetahuan baik.

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan mengenai optimalisasi kinerja perawat melalui MAKP Model Tim, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Mayoritas perawat berada pada kategori pengetahuan baik (73,3%), dan tidak terdapat lagi perawat dengan tingkat pengetahuan kurang.

Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan perawat mengenai konsep, peran, dan penerapan MAKP Model Tim dalam pelayanan keperawatan.



Gambar. 1. Optimalisasi Kinerja Perawat Melalui Makp Model Tim di RSU Sundari Medan

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa optimalisasi kinerja perawat melalui penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) model tim di RSU Sundari Medan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara profesional. Kegiatan ini meliputi edukasi,

pendampingan, dan evaluasi penerapan MAKP model tim dalam pelayanan keperawatan (Lobo et al., 2019).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan pengabdian, sebagian perawat masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dan prinsip MAKP model tim. Hal ini terlihat dari belum optimalnya pembagian tugas, koordinasi antar anggota tim, serta peran ketua tim dalam mengelola asuhan keperawatan. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Nursalam (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan MAKP sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan komitmen perawat terhadap sistem manajemen keperawatan yang diterapkan (Ghazali et al., 2023).

Setelah dilakukan kegiatan edukasi dan pendampingan, terjadi peningkatan pemahaman perawat mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam MAKP model tim. Perawat mulai memahami pentingnya kerja sama tim, komunikasi efektif, serta tanggung jawab profesional dalam pemberian asuhan keperawatan. Peningkatan pemahaman ini berdampak positif terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan yang lebih terstruktur dan terkoordinasi. Hal ini sejalan dengan teori Gillies (2016) yang menyebutkan bahwa MAKP model tim dapat meningkatkan efektivitas pelayanan keperawatan melalui pembagian tugas yang jelas dan kepemimpinan ketua tim yang efektif (Kusumawardani & Peristiowati, 2024).

Penerapan MAKP model tim juga memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja perawat. Perawat menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pasien yang menjadi tanggung jawab timnya, dokumentasi asuhan keperawatan menjadi lebih tertata, serta komunikasi antar perawat dalam satu tim berjalan lebih efektif. Kondisi ini mendukung pendapat Marquis dan Huston (2017) yang menyatakan bahwa sistem kerja berbasis tim dapat meningkatkan produktivitas, motivasi, dan kepuasan kerja perawat (Nugrahini et al., 2024).

Selain itu, optimalisasi kinerja perawat melalui MAKP model tim juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan keperawatan. Pelayanan yang diberikan menjadi lebih berkesinambungan dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pasien serta mendukung keselamatan pasien. Swanburg (2014) menegaskan bahwa penerapan sistem manajemen keperawatan yang baik akan berdampak pada peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien di rumah sakit.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat pengalaman perawat, beban kerja yang cukup tinggi, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pendampingan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen manajemen rumah sakit dalam mendukung keberlanjutan penerapan MAKP model tim, antara lain melalui supervisi yang berkelanjutan, pelatihan rutin, serta evaluasi berkala terhadap kinerja perawat (Pramidyasstuti et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan MAKP model tim merupakan strategi yang efektif dalam mengoptimalkan kinerja perawat di RSU Sundari Medan. Keberhasilan penerapan MAKP model tim memerlukan dukungan dari seluruh unsur, baik perawat, ketua tim, maupun manajemen rumah sakit, agar peningkatan kinerja perawat dan mutu pelayanan keperawatan dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan mengoptimalkan kinerja perawat melalui penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) model tim di RSU Sundari Medan, dapat disimpulkan Kegiatan edukasi dan pendampingan MAKP model tim meningkatkan pemahaman perawat mengenai konsep, prinsip, dan prosedur kerja tim dalam asuhan keperawatan. Perawat mulai memahami pentingnya pembagian tugas yang jelas, koordinasi tim, dan tanggung jawab profesional dalam melakukan asuhan keperawatan di rawat inap. Penerapan MAKP Model Tim perlu didukung secara berkelanjutan oleh manajemen rumah sakit melalui kebijakan dan penguatan peran tim keperawatan. Perawat diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik pelayanan untuk meningkatkan kerja sama tim dan mutu asuhan keperawatan. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya disarankan dilengkapi dengan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitas penerapan MAKP Model Tim serta dampaknya terhadap kinerja perawat dan kualitas pelayanan keperawatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua STIKes Flora yang telah memfasilitasi untuk penelitian dan Kepada Pihak Rumah Sakit Sundari Umum yang telah memberikan izin untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Firmawati, F., Herawati Hidayat, E., & Mahmud, A. I. (2023). The Relationship Between the Application of the Team's Professional Nursing Care Method (MAKP) with Nurse Performance in the Internal Inpatient Room of Dr. M.M Dunda Limboto Hospital, Gorontalo Regency. *PROMOTOR*, 6(6). <https://doi.org/10.32832/pro.v6i6.490>
- Ghazali, I., Suyanto, A., Sugianti, Peristiowati, Y., & Puspitasari, Y. (2023). Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Di RSUD Waru Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, VI.
- Hasibuan, E. K., Saragih, M., R.B. Gulo, A., & Sapitri, H. (2021). Keterikatan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim dengan Kepuasan Perawat. In *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan* (Vol. 1, Issue 2).
- Hasibuan, E., Saragih, M., Gulo, A., & Syapitri, H. (2021). Relationship Of Professional Nursing Care Methods (Makp) Team With Nurse Satisfaction. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2). <https://doi.org/10.51771/jintan.v1i2.99>
- Kusumawardani, N., & Peristiowati, Y. (2024). In House Training (Iht) Metode Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Rs Restu Kasih Tahun 2024. *Masyarakat Mandiri Dan Berdaya*, 3(3). <https://doi.org/10.56586/mbm.v3i3.341>
- Lobo, Y., Herwanti, E., & Yudowaluyo, A. (2019). Hubungan Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional (Makp) Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Kelimutu, Ruang Komodo, Dan Ruang Anggrek Rsud Prof. *CHMK NURSING SCIENTIFIC JOURNAL P-ISSN*, 3(September).
- Millati, R. (2019). Analisis Multivariat Kinerja Perawat Pada Pelaksanaan Makp. *Instalasi, Di Rawat, Ruang Rsud, Inap Anshari, H Moch Banjarmasin, Saleh*, 1(1).
- Nugrahini, N. L. G. H., Suyasa, I. G. P. D., Adianta, I. K. A., & Agustini, N. K. T. (2024). The Impact of Modular Professional Nursing Care Model (Modification of The Primary-Team Model) on Patient Satisfaction in Health Services: A Literature Review. *JURNAL INFO KESEHATAN*, 22(1). <https://doi.org/10.31965/infokes.vol22.iss1.1248>
- Pramidyasstuti, C. H. P., Agustina Sri Oktri Hastuti, & Bernadetta Eka Noviati. (2024). Pengalaman Perawat Dalam Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional(Makp) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(02). <https://doi.org/10.52236/ih.v12i2.586>
- Vellyana, D. (2023). Diseminasi Pelaksanaan Makp Metode Tim Perawat RSUD Alimudin Umar Liwa. *Jurnal Bagimu Negeri*, 7(1).